

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kemudian membuat kesimpulan yang didasari oleh pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Dalam memaknai profesionalisme wartawan, ketiga informan sepakat bahwa profesi wartawan khusus meliput isu HAM Papua sangat penting. Penting untuk menyuarakan suara masyarakat, membantu penyelesaian pelanggaran HAM Papua dan memperjuangkan kebebasan pers di Papua. Profesionalisme kerja wartawan dapat dilihat dari bagaimana wartawan memahami dan mematuhi Kode Etik Jurnalistik agar menghasilkan berita yang baik. Informan ketiga menjelaskan bahwa menjadi wartawan profesional tidaklah mudah, karena wartawan harus mempunyai idealisme yang tinggi. Artinya wartawan yang profesional bekerja dari hati tanpa mementingkan uang atau imbalan. Selain itu, wartawan profesional harus bisa memperlakukan wartawan orang asli Papua dengan adil, mempersiapkan fasilitas pembelajaran untuk pengembangan wartawan orang asli Papua, dan tidak mendiskriminasi orang asli Papua.
- b. Ketika wartawan diperhadapkan menentukan peristiwa yang tepat untuk dijadikan berita, namun masih terjadi hambatan, ancaman dan batasan liputan. Disinilah peran *self-censorship* menjadi penting untuk melindungi wartawan. Adapun ketiga wartawan memaknai *self-*

censorship yang dipersiapkan secara pribadi sebelum dan sesudah melaksanakan liputan. Yaitu berupa modal keberanian, informatif, dan profesional bekerja dengan sepenuh hati untuk masyarakat. Bukan memerankan fungsinya berdasarkan permintaan media atau kebutuhan pasar.

- c. Ketiga informan memaknai faktor penghambat yang pernah dialami saat meliput isu HAM Papua yaitu masih merasakan terjadinya hambatan, ancaman, kekerasan, hingga pembunuhan bagi wartawan khusus peliput isu HAM Papua. Lain dari itu, masih kurangnya kebebasan pers asing meliput ke Papua. Para informan menjelaskan bahwa hingga sekarang kondisi kebebasan pers di Papua masih sangat kurang. Terjadinya pembatasan pers asing ke Papua seakan pemerintah secara sengaja menutup informasi tentang Papua. Padahal, topik mengenai Papua sangat penting dan sudah bersifat isu global untuk dipublikasikan. Sehingga para wartawan di Papua meminta upaya pemerintah agar akses informasi tentang Papua tidak dibatasi lagi dan memperjuangkan keadilan bagi wartawan khususnya meliput Papua.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian dengan menggunakan metode fenomenologi aliran IPA terlihat masih jarang digunakan oleh mahasiswa/mahasiswi. Pada dasarnya penelitian ini membutuhkan kemampuan untuk menguasai dan mendalami topik penelitiannya. Metode fenomenologi mengutamakan kemampuan peneliti agar dapat melakukan interpretasi terhadap penjelasan yang

diberikan informan. Sehingga menurut peneliti, hal tersebut menjadi salah satu kelebihan dari metode fenomenologi aliran IPA.

Peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan menggunakan fenomenologi aliran IPA, agar dapat mendalami informasi terkait topik penelitian yang akan dilakukan. Dapat dilakukan dengan cara memperbanyak referensi penelitian terdahulu mengenai konsep dan teori yang berkaitan dengan fenomenologi.

Penelitian dengan tema besar media dan Papua dirasa oleh peneliti cukup banyak di Indonesia. Namun, penelitian yang berfokus pada media dan isu HAM Papua masih sedikit. Terutama menggali pengalaman dari sisi wartawan yang langsung memproduksi liputan isu HAM di Papua. Apabila terdapat penelitian selanjutnya, alangkah lebih baik jika dapat meneliti pengalaman narasumber yang lebih beragam, atau narasumber wartawan asing dalam menghadapi kontroversi peliputan isu HAM Papua. Maka nantinya akan terdapat dua sudut pandang yang dilakukan, baik dari sisi pengalaman wartawan Indonesia dan sisi pengalaman wartawan asing.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi saran kepada wartawan yang ingin meliput isu HAM Papua agar dapat memahami dan memperkaya perspektif terkait lingkungan Papua, sejarah Papua, penyebab terjadinya pelanggaran HAM Papua.

Selain itu, alangkah lebih baiknya jika wartawan yang ingin meliput Papua harus bisa tinggal atau berdomisili di Papua. Tujuannya agar wartawan dapat memperoleh informasi secara dekat dan detail tentang Papua.